

BAB II

PROFIL DESA

A. KONDISI UMUM DESA

1. Sejarah Desa

Pada waktu dahulu desa Kotaraya belum menjadi desa definitif namanya adalah "Kota" yang didiami oleh sekelompok masyarakat adat suku Balantak.

Kemudian pada tahun 1945, karena adanya musibah penyakit kolera sehingga banyak yang meninggal dunia, maka berangsur-angsur masyarakat ada yang pindah ke Luk Palampang yang sekarang menjadi Desa Kotabaru, sebagian ke Burok yang sekarang menjadi Desa Labotan dan sebagian lagi tetap tinggal di Kota yang keturunannya sampai sekarang ini menjadi penduduk asli di Kota.

Pada tahun 1950-an mulai berdatangan ada orang Cina namanya Kileng sebagai tukang blek dan telah beranak cucu bahkan meninggal dunia di Kota, dan keturunannya masih ada sampai sekarang.

Pada tahun 1960-an datang pula orang dari berbagai suku, ada suku Bajo, Bugis, Bungku, Saluan, Mori dan kawin dengan penduduk setempat dan menetap tinggal di Kota.

Kota artinya Batu yang disusun sebagai fondasi rumah yang disusun berkotak-kotak oleh masyarakat yang tinggal dipinggir pantai sehingga masyarakat menamakan tempat itu "Kota" artinya batu yang disusun secara rapi untuk fondasi rumah.

Waktu berjalan dari tahun ke tahun, Dusun III Kota dibawah Pemerintah Desa Lomba dan Kepala Dusun III sampai tahun 2009. Dan selanjutnya berdasarkan musyawarah mufakat maka dusun III Kota diusulkan menjadi desa definitif pada tanggal 20 Maret 2009, maka diberi nama Desa Kotaraya dan diresmikan

oleh Bupati Banggai pada tanggal 07 Januari 2010 sekaligus dengan pelantikan Pejabat Kepala Desa An. PETRUS SUNDANA.

Adapun susunan nama-nama yang memimpin dusun Kota sampai menjadi Desa Kotaraya adalah sebagai berikut :

1. Periode 1930 – 1950 dijabat oleh AYADI (Pindah ke Kotabaru)
2. Periode 1951 – 1980 dijabat oleh ETO LARINTAH (Dusun III Kotaraya)
3. Periode 1980 – 1985 dijabat oleh THAIYEP PAMPAWA (Dusun Kota)
4. Periode 1985 – 2004 dijabat oleh SAENUDIN UMARA (Dusun Kota)
5. Periode 2004 – 2009 dijabat oleh RISMAN SAPIUNG (Dusun Kota)
6. Periode 2009 – 2011 dijabat oleh PETRUS SUNDANA (Pj. Kepala Desa Kotaraya)
7. Periode 2012 – 2017 dijabat oleh H. BURHAN DJAELANI (Kepala Desa Kotaraya)
8. Periode 2017 – sampai sekarang dijabat oleh HAMZA NGGOHELE (Kepala Desa Kotaraya)

2. Kondisi Geografis dan Demografis

2.1 Geografis

Secara Geografis Desa Kotaraya terletak $01^{\circ}.20'.26''$ LS dan $122^{\circ}.24'.32''$ BT, secara administratif Desa Kotaraya merupakan salah satu dari 12 Desa di Kecamatan Lamala Kabupaten Banggai, dan memiliki luas Wilayah ± 8500 KM². Secara topografis terletak pada ketinggian 1 meter di atas permukaan air laut, terdiri atas daratan, perbukitan dengan kemiringan 0-20^o, dan suhu rata-rata 30^o C – 32^o C, curah hujan rata-rata 791-1520 mm/thn. Akses desa ke pusat pemerintahan kecamatan berjarak ± 9 Km, Jarak ke pusat pemerintahan kabupaten ± 73 Km dan jarak ke pusat pemerintahan provinsi ± 600 Km. Posisi

Desa Kotaraya terletak pada Kawasan Timur Kabupaten Banggai berbatasan dengan :

Sebelah Utara : Desa Bahari Makmur;
 Sebelah Timur : Desa Lomba;
 Sebelah Selatan : Desa Lomba;
 Sebelah Barat : Desa Baruga

Tabel 1
 Peruntukan Lahan

Peruntukan	Luas	Peruntukan	Luas
Permukiman Penduduk	2 km ²	Tanah Desa	200 m ²
Perkebunan	-	Sarana Prasarana Umum	500 m ²
Pertanian	-	Hutan Mangrove	50 m ²
Hutan Negara	-	Tidak Diusahakan	-
Tanaman Kayu	-	Tanah Lain	-
Jumlah		Jumlah	

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

2.2 Demografi

Jumlah Penduduk Desa Kotaraya berdasarkan Profil Desa tahun 2017 sebanyak 244 jiwa yang terdiri dari 121 jiwa penduduk laki laki dan 123 jiwa penduduk perempuan. Jumlah Kepala Keluarga 73 KK, Rumah Tangga Prasejahtera 48 KK, Rumah Tangga Sejahtera I 24 KK, Rumah Tangga Sejahtera II 1 KK. Sedangkan jumlah penduduk berdasarkan usia, pekerjaan, pendidikan, agama, etnis dan cacat fisik adalah sebagai berikut :

Tabel 2
 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

No	Uraian	Jumlah
1.	Usia 0 – 5 Tahun	28
2.	Usia 6 – 12 Tahun	30

3.	Usia 13 – 15 Tahun	38
4.	Usia 16 – 18 Tahun	40
5.	Usia 19 – 56 Tahun	70
6.	Usia 57 – 75 Tahun	25
7.	Usia diatas 75 Tahun	18
Jumlah		244

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

Tabel 3

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan

No	Uraian	Jumlah
1.	Petani	66
2.	PNS	4
3.	TNI/POLRI	-
4.	Tukang	9
5.	Buruh	-
6.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	-
7.	Pelajar	52
8.	Karyawan Swasta	-
9.	Belum Bekerja	-
10.	Tidak Bekerja	13
11.	Lain-lain	100
Jumlah		244

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

Tabel 4

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Jumlah
1.	Belum Sekolah	27
2.	Tidak Sekolah	20
3.	Masih TK/PAUD	18
4.	Masih SD	22
5.	Tamat SD	60

6.	Masih SMP/Sederajat	11
7.	Tamat SMP/Sederajat	21
8.	Masih SMA/Sederajat	8
9.	Tamat SMA/Sederajat	40
10.	Masih Diploma	3
11.	Tamat Diploma	3
12.	Masih S1	6
13.	Tamat S1	5
Jumlah		244

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

Tabel 5

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

No	Uraian	Jumlah
1.	Islam	237
2.	Kristen	7
3.	Katolik	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
6.	Konghucu	-
Jumlah		244

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

Tabel 6

Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnis

No	Uraian	Jumlah
1.	Balantak	189
2.	Saluan	9
3.	Banggai	1
4.	Jawa	2
5.	Ambon	-
6.	Ternate	-

7.	China	1
8.	Buton	10
9.	Bajo/Sama	25
10.	Gorontalo	1
11.	Bali	-
12.	Minahasa	1
13.	Tolaki	-
14.	Mori	1
15.	Kaili	-
16.	Lain-lain	4
Jumlah		244

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

Tabel 7

Jumlah Penduduk Berdasarkan Cacat Fisik/Mental

No	Uraian	Jumlah
1.	Normal	241
2.	Tuna Netra/Buta	-
3.	Tuna Rungu/Tuli	-
4.	Tuna Wicara/Bisu	-
5.	Cacat Kulit	-
6.	Cacat Karena Penyakit Kulit	-
7.	Cacat Fisik Lainnya	3
8.	Idiot	-
9.	Gila	-
10.	Cacat Mental Lainnya	-
Jumlah		244

Sumber : Profil Desa Tahun 2015

3. Sumber Daya Desa

3.1 Kondisi sumber daya manusia

Tabel 8
Kondisi Sumber Daya Manusia

No	Uraian Sumber Daya Manusia	Kondisi
1	Kemampuan perangkat desa dan BPD	Masih terbatas
2	Penghasilan perangkat desa dan BPD	Masih kurang
3	Dominasi pencaharian penduduk	Sektor pertanian
4	Pemahaman terhadap hak perempuan, anak dan pemberdayaan jender	Masih terbatas
5	Cara dan peralatan kerja	Masih sederhana
6	Kesadaran tentang lingkungan hidup dan sampah	Masih kurang
7	Kesadaran tentang hidup bersih dan sehat	Masih rendah
8	Peran dan fungsi lembaga kemasyarakatan	Belum optimal
9	Pembinaan industri kecil	Masih kurang
10	Manajemen BUMDes dan UKM	Masih kurang
11	Apresiasi terhadap nilai-nilai budaya	Masih rendah
12	Pengamalan nilai-nilai kebangsaan	Masih rendah
13	Tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat	Relatif rendah
14	Tingkat pendapatan masyarakat	Masih rendah
15	Ketrampilan/keahlian masyarakat	Kurang memadai

1.2 Kondisi sumber daya alam

Tabel 9
Kondisi Sumber Daya Alam

No	Uraian Sumber Daya Alam	Kondisi
1	Tanah Kas Desa	Kurang
2	Batu Alam/Batu/Pasir/kerikil/Domato	Menyebarkan
3	Bambu	Menyebarkan
4	Kayu dan Hasil Hutan lainnya	Menyebarkan
5	Lahan Pekarangan	1 Lokasi

No	Uraian Sumber Daya Alam	Kondisi
6	Tanah sawah	Menyebar
7	Tanah Pertanian/Perkebunan	Menyebar
8	Tanah Pemukiman	1 Lokasi
9	Tanah Kering	Menyebar
10	Tanah Basah	Menyebar
12	Hutan Rakyat	Menyebar
13	Hutan Lindung Desa	Tidak ada
14	Hutan Asli	Tidak ada
15	Hutan Mangrove	Tidak ada
16	Tanaman perkebunan	Kurang
17	Sungai	Menyebar
18	Curah Hujan	791-1520 mm/Thn
19	Jumlah Bulan Hujan	6 Bulan
20	Suhu Rata-rata	30°C - 32°C
21	Tinggi Dari Permukaan Laut	< 4 mdpl
22	Kesuburan Tanah	Baik
23	Topografi	Daratan, perbukitan
24	Kualitas Udara	Baik
25	Potensi Wisata	Kurang
26	Lainnya	Menyebar

3.3 Kondisi sumber daya pembangunan

Tabel 10

Kondisi Sumber Daya Pembangunan

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Kondisi
1.	Aset prasarana umum	
	Jalan	Rusak/masih kurang
	BPU	Belum ada

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Kondisi
	Kantor Desa	Perlu ditingkatkan
	Tanah untuk Pembangunan	Belum ada
	Sarana Lapangan Bola	Perlu ditingkatkan
	Pos Kamling	Belum ada
	Sarana transportasi dinas dan umum	Belum ada
	gedung olah raga kecamatan	Belum ada
	gedung rawat inap puskesmas lamala	Belum ada
	halte bis	Belum ada
2.	Aset prasarana pendidikan	
	Gedung TK/PAUD	Belum ada
	Gedung SD	Belum ada
	Taman Pendidikan Al-Qur'an	1 unit
	Buku-buku panduan	Belum ada
3.	Aset prasarana kesehatan	
	Posyandu	Belum ada
	Poskesdes	Perlu ditingkatkan
	MCK	Masih kurang
	Sarana air bersih	Masih kurang
	pondok posyandu	Belum ada
	Riol dan plat deker	Masih kurang
4.	Aset prasarana Ekonomi	
	Pasar desa	Belum ada
	Gilingan padi	Belum ada
	Lumbung pangan	Rusak ringan
	Areal cetak sawah	Masih kurang
	Bendungan irigasi	Belum ada
	Saluran sekunder dan tersier	Rusak
	Hand traktor	Masih kurang
	Saprotan, Alsintan	Masih kurang
	Bibit pertanian, perkebunan dan	Masih kurang

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Kondisi
	peternakan	
5.	Kelompok UEP/SPP/BUMDes/UKM	
	Jumlah Kelompok usaha	
	Jumlah kelompok usaha yg sehat	
	BUMDes dan UKM	Perlu dikembangkan
6.	Aset berupa modal	
	Total aset produktif	
	Total pinjaman di masyarakat	
7	Aset pemerintahan	
	Penetapan dan penegasan batas desa	Belum maksimal
	Dukungan penyelenggaraan musyawarah desa, perencanaan desa dan evaluasi perkembangan pemerintahan desa	Belum maksimal
	Pengelolaan informasi desa	Belum optimal

3.4 Kondisi sumber daya sosial budaya

Tabel 11

Kondisi Sumber Daya Sosial Budaya

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Kondisi
1.	Gotong-royong	Baik
2	Tenaga guru	Masih kurang
3	Perumahan penduduk	Masih kumuh
4	Honor guru TK	Masih kurang
5	Bantuan keagamaan dan rumah ibadah	Masih kurang
6	Bantuan kelembagaan	Masih kurang
7	Kegiatan karang taruna	Masih kurang
8	Beasiswa kurang mampu dan berprestasi	Belum ada
9	Buku paket TK/SD	Masih kurang
10	Penyuluhan kesehatan/PHBS	Belum ada

No	Uraian Sumber Daya Sosial Budaya	Kondisi
11	Penyuluhan hak anak dan perempuan	Belum ada
12	Penanganan terhadap penyandang masalah sosial	Belum ada
13	Pembinaan generasi muda	Masih kurang
14	Pembinaan nilai-nilai pancasila	Belum maksimal
15	Lembaga adat	Perlu pembinaan

B. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA DESA

1. Organisasi Pemerintah Desa :

a. Kepala Desa

b. Perangkat Desa :

- Sekretaris Desa
- Kepala Urusan :
 - Kepala Urusan Keuangan
 - Kepala Urusan Umum dan Perencanaan
- Kepala Seksi
 - Kepala Seksi Pemerintahan
 - Kepala Seksi Kesejahteraan dan Pelayanan

c. Unsur Kewilayahan :

- Kepala Dusun I
- Kepala Dusun II